

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah sebagai acuan untuk kemajuan suatu bangsa terutama bangsa Indonesia. Karena dengan adanya pendidikan dapat menjadikan seseorang berperilaku yang baik, sehingga akan mewujudkan kemajuan bangsa tersebut. Dengan demikian bahwa pendidikan berperan sangat penting dalam kehidupan kita, maka pendidikan harus dijadikan sebagai peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Pendidikan pula yang nantinya akan mencetak generasi-generasi penerus bangsa ini. Oleh karena itu pendidikan sangat diperhatikan untuk kemajuan bangsa ini di masa yang akan datang.

Pendidikan menyangkut tentang pengetahuan, salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi. Dalam pembelajaran konsep-konsep matematika yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan diberikan secara bertahap dan berjenjang sesuai dengan perkembangan intelektual siswa. Konsep-konsep matematika yang diajarkan tersusun secara sistematis mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks.

Pelajaran matematika sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa menyukai matematika maka guru perlu menanamkan pada siswa penguasaan matematika. Dengan penguasaan matematika akan menjadikan siswa lebih mudah

dan mampu menggunakan untuk memecahkan masalah-masalah matematika. Dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan pemahaman suatu konsep. Sebab konsep dalam matematika memiliki hubungan antara konsep yang satu dengan konsep yang lainnya. Oleh karena itu untuk mempelajari matematika seharusnya dilakukan secara berurutan dan teratur.

Dengan demikian bahwa penguasaan matematika sangat penting pada pelajaran matematika, karena bukan hanya hafalan rumus saja melainkan dengan penguasaan matematika akan memudahkan siswa dalam memecahkan masalah matematika. Hal ini menunjukkan bahwa materi bukan sekedar dihafal saja, tetapi siswa itu memahami materi dengan baik dan benar.

Apabila yang terjadi pada siswa itu memahami penguasaan matematika dengan benar, siswa akan menganggap bahwa pelajaran matematika sangat mudah dan menyenangkan. Dengan begitu siswa akan selalu semangat untuk belajar, karena penguasaan konsep tersebut. Tetapi sebaliknya ketika siswa itu tidak memahami materi, siswa akan malas untuk belajar.

Pada pembelajaran matematika dilaksanakan kurang efektif. Hal ini dikarenakan terkadang hanya guru yang berperan aktif dan siswa pasif dalam proses pembelajaran matematika berlangsung. Oleh karena itu yang terjadi pada siswa yaitu siswa lebih banyak bermain, siswa hanya mendengar saja tanpa memahami, siswa hanya melihat apa yang disampaikan guru, dan menulis begitu saja tanpa memahami materi tersebut. Akibatnya siswa menjadi malas untuk belajar karena tidak memahami materi. Siswa merasa bosan di dalam kelas karena hanya mendengar apa yang disampaikan guru, dan siswa menjadi takut untuk

belajar matematika. Sehingga kebanyakan siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, menakutkan, dan membosankan.

Ditinjau dari kenyataan dilapangan bahwa siswa belum mampu mengidentifikasi fakta-fakta dalam masalah tersebut dikarenakan siswa tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Banyak siswa yang tidak mampu membedakan konsep sehingga siswa merasa kebingungan ketika dihadapkan pada suatu masalah. Salah satu penyebabnya dikarenakan siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal tersebut. Hal ini merupakan suatu masalah dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Deskripsi Penguasaan Matematika Siswa pada Materi Kubus dan Balok”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian yakni kurangnya penguasaan matematika siswa terhadap materi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada: penguasaan matematika siswa dalam menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penguasaan matematika siswa terhadap materi luas permukaan dan volume kubus dan balok?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penguasaan matematika siswa dalam menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika, agar prestasi belajar siswa lebih meningkat.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dalam menyampaikan pelajaran matematika terutama pada materi kubus dan balok.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah khususnya dan kualitas pendidikan pada umumnya.